

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan antara konsep diri dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMK Taruna Karya 1 Karawang. Koefisien korelasi pada penelitian ini bertanda positif artinya hubungan konsep diri dengan kecerdasan emosional searah, sehingga semakin tinggi (positif) konsep diri seseorang maka semakin tinggi (baik) pula kecerdasan emosionalnya. Sebaliknya, semakin rendah (negatif) konsep diri seseorang maka semakin rendah (buruk) pula kecerdasan emosionalnya.

Pada penelitian ini terdapat 93% subjek memiliki konsep diri positif (tinggi) dan 92% subjek memiliki kecerdasan emosional baik (tinggi), sedangkan subjek yang memiliki konsep diri negatif (rendah) sebanyak 7% dan subjek yang memiliki kecerdasan emosional yang buruk (rendah) sebanyak 8%, artinya penelitian ini terbukti dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini diterima sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

#### **5.2 Saran**

##### a) Saran teoritis

Bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pada populasi yang sama, berkaitan dengan konsep diri dan kecerdasan emosional, disarankan untuk melakukan penelitian kualitatif, agar dapat melakukan analisa lebih lanjut terhadap subjek yang memiliki konsep diri negatif dan kecerdasan emosional buruk, misalnya dengan melakukan studi kasus, sehingga dapat mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan subjek memiliki konsep diri negatif dan kecerdasan emosional yang buruk. Hal ini agar diketahui gambaran yang lebih komprehensif tentang konsep diri dan kecerdasan emosional serta faktor-faktor penyebabnya.

b) Saran praktis

Bagi para siswa (remaja) khususnya yang masih memiliki konsep diri negatif mulailah belajar untuk lebih mengenal dirinya sendiri dan mengembangkan identitas diri yang positif, agar dapat memperbaiki kelemahan yang ada dan menggunakan kelebihan yang dimiliki dengan lebih efektif, sehingga dapat menghargai diri sendiri, dengan demikian maka akan terbentuk konsep diri yang positif. Sedangkan untuk para siswa (remaja) yang masih memiliki kecerdasan emosional yang buruk, mulailah untuk mengembangkan kecerdasan emosional dengan belajar mengelola dan mengendalikan dorongan emosi agar dapat menunjukkan emosinya secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dialami, sehingga akan terbentuk kecerdasan emosional yang baik. Kedua hal tersebut penting untuk dikembangkan, karena merupakan kunci kesuksesan dan kebahagiaan hidup.

Sedangkan bagi sekolah dan para pendidik di SMK Taruna Karya 1 Karawang perlu memberikan arahan dan bimbingan yang secara sengaja diarahkan agar siswa (remaja) dapat memahami mengenai pengertian tentang diri yang lebih positif, khususnya terhadap siswa (remaja) yang masih memiliki konsep diri yang negatif. Selain itu, sekolah dan para pendidik di SMK Taruna Karya 1 Karawang juga perlu memberikan bimbingan yang secara sengaja diarahkan untuk membentuk kemampuan yang efektif dalam mengelola dan menunjukkan emosi yang wajar khususnya untuk siswa (remaja) yang masih memiliki kecenderungan kecerdasan emosional yang buruk.